

Sejarah Artikel

Diterima :
Januari

Revisi :
April

Disetujui :
Juni

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program
Kesehatan Paru Post Pandemi Di Rw 02 Sumur Batu Dki Jakarta**

**HEALTH PROMOTION WITH LUNG HEALTH IMPLEMENTATION
PROGRAM ON POST PANDEMIC IN RW 02 SUMUR BATU
DKI JAKARTA**

Ulfa Nur Rohmah^{1*}, Nia Rosliany², Apriliana Pipin³, Azelitha Zahra⁴, Cahya Barcha⁵,
Yully Yanti Fadhillah⁶

*Penulis Korespondensi: ulfa_nur@stikesrshusada.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Masalah setelah pandemi tidak terbatas hanya pemulihan namun beberapa aspek khususnya penyakit paru masih ada. STIKes RS Husada turut berkontribusi dalam pemberian edukasi sebagai pengabdian dan memajukan Gerakan masyarakat sehat. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga yang ada di daerah mitra terkait Kesehatan paru di era post pandemi. Metode yang digunakan adalah kegiatan yang meliputi dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dalam memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait promosi kesehatan paru. Simpulan, Signifikansi, Implikasi dari PKM Promosi Kesehatan dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi Di RW02 Sumur Batu DKI Jakarta terbukti efektif dalam memberikan pengetahuan pada masyarakat.

Kata Kunci:

- promosi kesehatan
- kesehatan paru
- pandemi

Abstract

The problems after the pandemic are not limited to recovery, but several aspects, especially lung disease, are still there. STIKes RS Husada also contributes in providing education as a service and advancing the healthy community movement. This PKM aims to increase the knowledge of residents in partner areas regarding pulmonary health in the post-pandemic era. The method used is an activity that includes preparation, implementation, and evaluation with counseling, discussion and question and answer. The results of this PKM activity are an increase in knowledge before and after in providing community service activities related to lung health promotion.

Keywords:

- health promotion
- health of lung
- pandemic

1. PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 yang telah berlangsung selama ini secara global akumulatif sekitar 486 juta kasus dan jumlah kematian akibat penyakit COVID-19 mencapai 6 juta (World Health Organization, 2022) . Jumlah kasus COVID-19 yang tinggi ini juga tercatat di Indonesia sebagai salah satu penduduk yang memiliki jumlah yang besar. Saat ini jumlah penduduk yang terpapar COVID-19 tercatat sebanyak 6 juta kasus dengan DKI Jakarta menyumbang kasus total sekitar 1,2 juta kasus dengan kasus meninggal mencapai 15.640 kematian (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2022). Kasus Covid-19 ikut menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Salah satunya yakni DKI Jakarta menjadi provinsi yang paling banyak tercatat penderita COVID-19 dengan menyumbang hampir 20% total kasus. Fakta ini tentunya memprihatinkan dan menjadi perhatian khusus bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Sebagai tambahan kasus aktif saat ini pada daerah Sumur batu terdapat 11 orang dengan total kasus suspek aktif total 331 jiwa (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2022).

Akibat pandemi upaya promosi Kesehatan juga terganggu karena adanya kebijakan *lockdown* sehingga perlu dari tenaga Kesehatan mengejar ketertinggalan keadaan guna memajukan masyarakat yang sehat. Selain itu dampak penyintas Covid-19 banyak yang masih menetap seperti *long covid* sehingga rehabilitasi dini harus diberikan kepada pasien COVID-19. aspek yang terdampak harus diberikan Latihan karena untuk menghindari berbagai risiko (Parauba et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dihadapi oleh Mitra yakni masyarakat daerah tersebut belum pernah disosialisasikan tentang Kesehatan paru sejak pandemi berjalan. Meskipun banyak komunitas yang telah berjalan di RW 02 Sumur Batu ini namun pendekatan upaya promosi Kesehatan terkait Kesehatan paru belum tersentuh hingga saat ini. Beberapa warga juga mengatakan masih adanya keyakinan terkait covid-19 yang mengancam dan belum mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan sebagai tindakan rehabilitasi kegiatan covid-19 mengingat cukup banyak penderita yang terkena positif Covid-19 berdasarkan data yang didapatkan di Peta Sebaran Corona DKI Jakarta wilayah Sumur Batu Kemayoran secara akumulatif 4174 kasus serta pemakaian masker yang sering kali lalai dilakukan khususnya kunjungan ke kantor, taman ataupun rumah-rumah warga. Selain itu, beberapa warga ada yang masih merasa terjadinya *long covid* seperti sesak dan mudah lupa.

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi
Di RW 02 Sumur Batu DKI Jakarta**

Diketahui tindakan dari promosi Kesehatan memang harusnya ditingkatkan untuk wanita hamil dan pascapersalinan, anak prasekolah, remaja, dewasa, dan orang tua. Cakupan layanan promosi Kesehatan hendaknya lebih tinggi di beberapa populasi sasaran selama pandemi terjadi. Alokasi sumber daya yang efektif, peningkatan kapasitas, dan dukungan dari pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga lokal, diperlukan untuk mempertahankan cakupan layanan kegiatan promosi Kesehatan yang baik (Klinjun et al., 2022) . Pasien dengan *long Covid* juga diketahui dilaporkan menderita keterlibatan berbagai organ multisistem yang berkepanjangan dan ketidakadekuatan yang signifikan. Dilaporkan bahwa hamper tujuh bulan, banyak pasien belum pulih (terutama dari gejala sistemik dan neurologis/kognitif), belum kembali ke tingkat pekerjaan sebelumnya, dan terus mengalami beban gejala yang signifikan (Davis et al., 2021).

Pentingnya meningkatkan kesadaran Kesehatan dengan cara mendorong lingkungan kesadaran kesehatan yang lebih baik dan menyarankan strategi untuk menyediakan layanan kesehatan yang efektif dalam kondisi pandemi saat ini. Upaya pencegahan meliputi peningkatan kemampuan masyarakat berbasis adat dalam menilai kebenaran informasi yang diberikan, peningkatan kepatuhan terhadap upaya pencegahan wabah, (Balalavi et al., 2022) . Pemberian informasi sebagai kegiatan promosi Kesehatan paru menjadi solusi yang diberikan oleh STIKes RS Husada dengan kegiatan penyuluhan ke daerah mitra sebagai tindakan peningkatan pengetahuan Kesehatan paru *post* pandemi saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama dilakukan persiapan dengan meminta izin dan koordinasi langsung ke ketua RW 02 Sumur Batu dengan mencari akar masalah dari mitra. Tempat kegiatan promosi Kesehatan ini di Kantor RW 02 Sumur Batu Kemayoran DKI Jakarta yang telah dilakukan koordinasi dengan ketua RW, ketua RT, Kepala Upatna dan Puskesmas maupun kelurahan setempat yang turut hadir di pelaksanaan pada tanggal 29-30 November 2022. Pada tanggal 29 November 2022 sebelumnya dilakukan kegiatan penyuluhan melalui *zoom online* sedangkan pada tanggal 30 November 2022 baru dilakukan melalui luring. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 35 orang dengan mengundang setiap Kepala Keluarga (KK) pada RW 02 Sumur Batu. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan media *power point* dan LCD dengan memberikan penyuluhan

edukasi terkait topik dan demonstrasi kepada masyarakat yang disampaikan oleh Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep dan tim.

Evaluasi kegiatan promosi Kesehatan ini dilakukan dengan evaluasi kognitif melalui penyebaran kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner pengetahuan memiliki interpretasi yang dibagi menjadi kategori secara ordinal yakni baik jika 75%-100%, cukup 56-75% dan kurang \leq 55% (Arikunto, 2013). Kemudian observasi demonstrasi tindakan yang bersumber pada materi penyuluhan rehabilitasi paru yakni salah satu teknik terapi pernapasan. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan evaluasi nilai dan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur adanya perbedaan nilai yang bermakna sebagai indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian Kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh STIKes RS Husada dalam rangka promosi Kesehatan paru di wilayah RW 02 Sumur Batu berjalan baik pada tanggal 29-30 November 2022 (Gambar 1; Gambar 2). Bertepatan dengan hari lansia dengan koordinasi ketua RW dan tim institusi sepakat melakukan penyuluhan terkait temuan masalah yang ada di mitra. Antusias warga yang datang khususnya lansia hingga berjumlah 35 orang. Hari pertama dilakukan pemberian penjelasan terkait protokol kesehatan yang dapat dilakukan era *post* pandemi sedangkan kegiatan hari kedua pemberian sosialisasi terkait promosi kesehatan paru.



Gambar 1. Kegiatan hari pertama pemberian materi promosi kesehatan paru

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi
Di RW 02 Sumur Batu DKI Jakarta**



Gambar 2. Kegiatan hari kedua pemberian materi promosi kesehatan paru

Penjelasan terkait protokol Kesehatan juga tetap diberikan sebagai upaya pencegahan ke depannya. Khususnya edukasi terkait cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak selama pandemi belum berakhir. Hal ini juga jika diberikan edukasi maka dengan mengatakan upaya promosi Kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat juga terbukti meningkatkan pengetahuan dalam tindakan peningkatan Kesehatan pada saat pandemi (Apriliana et al., 2022).

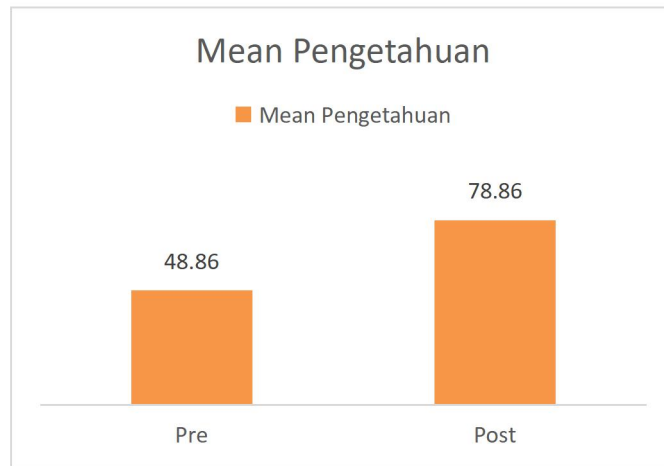
Tabel 1. Pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya program Promosi Kesehatan paru di RW 02 Sumur Batu Kemayoran DKI Jakarta

	Kategori Pengetahuan	Pre test		Post test	
		N	%	N	%
Pengetahuan	Baik	0	0	22	62.9
	Cukup	14	40	12	34.3
	Kurang	21	60	1	2.9
	Total	35	100	35	100

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada Tabel 1 dan Gambar 3. Diketahui bahwa ada peningkatan sebelum dan sesudah edukasi promosi Kesehatan terhadap pengetahuan warga RW 02 Sumur Batu. Hal ini digambarkan bahwa sebelum dilakukan edukasi bahwa terdapat 14 orang memiliki pengetahuan cukup dan 21 orang memiliki pengetahuan yang kurang. Sebaliknya setelah dilakukannya kegiatan

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi
Di RW 02 Sumur Batu DKI Jakarta**

pengabdian kepada masyarakat dengan promosi Kesehatan paru terdapat peningkatan dengan terdapat 22 orang memiliki pengetahuan baik, 12 orang memiliki pengetahuan yang cukup, dan hanya 1 memiliki pengetahuan yang kurang.



Gambar 3. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya program promosi Kesehatan paru

Hal ini menunjukkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan warga RW 02 Sumur Batu agar pentingnya menjaga Kesehatan paru khususnya era *post* pandemi saat ini, Kesehatan paru sangat penting untuk menjaga keberhasilan kualitas hidup yang lebih baik. Pencegahan penurunan Kesehatan paru terkait tetap meningkatkan aktivitas fisik, hindari merokok, makanan yang bergizi, Latihan pernapasan. Hal ini dijelaskan sebuah studi yang mengatakan jika aktivitas yang sedentari cenderung akan meningkatkan kemungkinan terjadinya risiko penyakit kronis seperti kardiovaskular bahkan terjadi penurunan fungsi paru sehingga dapat menderika penyakit paru obstruktif kronik (Powell et al., 2015).

Sebagai tambahan penekanan terhadap mengurangi perilaku merokok menjadi target dalam promosi Kesehatan. Diketahui warga masih banyak yang merokok padahal sudah memiliki usia lanjut. Hal ini juga didukung bahwa data di Indonesia jumlah perilaku merokok Indonesia yang buruk (Salsabila et al., 2022). Perilaku merokok juga ternyata dapat menurunkan nilai faal paru pada orang dengan aktif merokok (Indraswari et al., 2018). Selanjutnya perbaiki nutrisi dibutuhkan untuk menjaga Kesehatan paru. Adanya perbaikan gizi dengan mengonsumsi makanan tinggi energi tinggi protein dapat membantu status gizi menjadi baik sehingga dapat mencegah terkena penyakit infeksi seperti tuberkulosis paru (Dhanny & Sefriantina, 2022). Sehingga dengan adanya kegiatan edukasi ini diharapkan menjadi target untuk menurunkan jumlah perilaku merokok untuk mencapai kesehatan paru optimal.

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi
Di RW 02 Sumur Batu DKI Jakarta**

Kasus COVID-19 yang buruk dapat menyebabkan paru memiliki jaringan parut dan masalah yang sangat sulit lainnya di paru, bahkan infeksi ringan dapat menyebabkan sesak napas yang parah sehingga mudah merasa sulit bernapas bahkan setelah napas ringan. Pemulihan Kesehatan paru setelah COVID-19 dapat saja terjadi, namun membutuhkan waktu lama bagi kemampuan paru-paru seseorang untuk kembali ke tingkat sebelum COVID-19 (Reyes, 2022) . Sehingga dengan kegiatan ini sebagai media promosi Kesehatan menjadi penting di masyarakat. Promosi kesehatan (*health promotion*) sebagai proses perbaikan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Meningkatkan Kesehatan yang dimaksud dengan tercapainya derajat kesehatan yang sempurna, meliputi kesehatan jasmani, mental dan sosial, termasuk kesehatan lingkungan, dan setiap individu, keluarga dan kelompok masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatannya (Green & Marshall W. Kreuter, 2015) . Keberhasilan kegiatan ini diikuti faktor motivasi warga yang sangat tinggi terhadap program baru yang telah ditawarkan STIKes RS Husada, Kerjasama dari antar berbagai pihak dan support dari pengurus warga setempat. Sedangkan tantangan kedepannya akan keberlanjutan oleh warga untuk tetap menjalankan upaya sosialisasi yang telah diberikan dan menjaga paru agar tetap sehat.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema promosi kesehatan upaya penerapan program kesehatan paru *post* pandemi di Sumur Batu DKI Jakarta mendapatkan hasil yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang tindakan sebagai pencegahan penyakit paru post pandemi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada warga RW 02 Sumur Batu, Ketua RW 02, Ketua RT, Kelurahan Sumur Batu, Kepala Upatna dan Puskesmas Sumur Batu yang mendukung dan berpartisipasi sehingga dapat diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada STIKes RS Husada yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini baik secara moril dan materil.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Rohmah, U. N., Andriyani, R., Ria, & Ardiansyah. (2022). Penerapan Program Care Each Other (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi COVID-19) di Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta. *Journal of Health Innovation and Community Service*, 1(1), 7 - 13. <https://doi.org/10.54832/jhics.v1i1.2>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Balalavi, M., Shih, C.-H., & Huang, H.-C. (2022). Health Awareness and Culturally Appropriate Epidemic Prevention Strategy for COVID-19 in Taiwan's Indigenous Townships. *Hu Li Za Zhi The Journal of Nursing*, 69(6), 12 - 18. [https://doi.org/10.6224/JN.202212_69\(6\).03](https://doi.org/10.6224/JN.202212_69(6).03)
- Davis, H. E., Assaf, G. S., McCorkell, L., Wei, H., Low, R. J., Re'em, Y., Redfield, S., Austin, J. P., & Akrami, A. (2021). Characterizing long COVID in an international cohort: 7 months of symptoms and their impact. *EclinicalMedicine*, 38, 101019. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2021.101019>
- Dhanny, D. R., & Sefriantina, S. (2022). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.2.58-68>
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2022, November). *Peta Persebaran Positif COVID-19*. <https://Corona.Jakarta.Go.Id/Id/Peta-Persebaran>.
- Green, L. S., & Marshall W. Kreuter. (2015). *Health Promotion Planning; An Educational and Environmental Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Indraswari, P. I. I., Lorensia, A., & Suryadinata, R. V. (2018). Analysis Effect of Nutrition Intake on Lung Function of Active Smoker and Non Smoker. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 247 - 253. <https://doi.org/10.15294/kemas.v14i2.14947>
- Klinjun, N., Wattanapisit, A., Rodniam, C., Songprasert, T., Srisomthrong, K., Chumpunuch, P., Srivanichakorn, S., Sanchaisuriya, P., & Pinguangkaew, P. (2022). Health promotion and disease prevention services before and during the COVID-19 pandemic: A nationwide survey from Thailand. *Heliyon*, 8(12), e12014. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12014>
- Parauba, M. C. K., Gessal, J., & Lampah, C. (2021). Rehabilitasi Medik pada Pasien Coronavirus Disease 2019. *Medical Scope Journal*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.35790/msj.v3i1.33780>
- Powell, P., Troosters, T., Franssen, F. M. E., Spruit, M. A., Sealy, S., Bel, E. H., Smyth, D., & Hiemstra, P. S. (2015). "Take the active option" to support Healthy Lungs for Life. *Breathe (Sheffield, England)*, 11(3), 179 - 181. <https://doi.org/10.1183/20734735.007815>
- Reyes, T. (2022). The Pulmonary Health After the Pandemic. *African Journal of Respiratory Medicine*, 17(6).
- Salsabila, N. N., Indraswari, N., & Sujatmiko, B. (2022). Gambaran Kebiasaan Merokok di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS 5).

**Promosi Kesehatan Dengan Penerapan Program Kesehatan Paru Post Pandemi
Di RW 02 Sumur Batu DKI Jakarta**

Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia, 7(1), 13.
<https://doi.org/10.7454/eki.v7i1.5394>

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022). *Peta Sebaran*.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran>

World Health Organization. (2022). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*.
<https://covid19.who.int/>